



Karang Taruna Perkuat Layanan Publik

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono mendorong optimalisasi peran generasi muda dengan melibatkan karang taruna secara aktif, dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah program pengecekan meter air pelanggan Perumda Tirta Benteng sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan air bersih kepada masyarakat.

Ia menegaskan, karang taruna harus menjadi jembatan yang menghubungkan program pemerintah dengan kebutuhan warga. Dengan kreativitas dan energi yang dimiliki, pemuda bisa membantu mempercepat sekaligus mengawal agar layanan publik berjalan lebih responsif dan tepat sasaran.

"Karang taruna bukan sekadar organisasi kepemudaan, tetapi mitra strategis pemerintah. Saya meyakini, dengan semangat gotong royong dan kepedulian sosial yang dimiliki, karang taruna mampu menjadi bagian dari solusi dalam meningkatkan pelayanan publik sekaligus mendukung pembangunan di Kota Tangerang," katanya.

Sebagai bentuk kolaborasi nyata, lanjutnya, Pemkot Tangerang melalui Perumda Tirta Benteng akan melibatkan anggota karang taruna dalam melakukan pengecekan meter air pelanggan yang mengalami kerusakan.

Hasil pengecekan tersebut akan menjadi dasar bagi Perumda Tirta Benteng untuk melakukan penggantian meter air secara gratis sesuai ketentuan yang berlaku.

"Kolaborasi ini bukan hanya tentang pengecekan meter air, tetapi bagaimana kita membuka ruang bagi generasi muda untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Ketika pemerintah, BUMD, dan masyarakat bergerak bersama, saya yakin pelayanan akan semakin optimal dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," jelasnya.

Selain mendukung pelayanan publik, diharapkan dapat memperkuat kapasitas organisasi karang taruna melalui keterlibatan dalam program-program pemerintah. (Adit)

PROGRAM 3G SEJALAN PERWUJUDAN KOTA TANGGUH

Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan, Program 3G (Gampang Sekolah, Gampang Sembako dan Gampang Kerja) milik Kota Tangerang, dinilai menjadi salah satu perwujudan kota yang tangguh, mandiri dan berdaya saing yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.



masyarakat," katanya. (Adit)

Implementasi Setiap Program

Wali Kota Tangerang Sachrudin menjelaskan, sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, Pemkot Tangerang terus mengoptimalkan berbagai program unggulan yang menyentuh kebutuhan

dasar masyarakat, di antaranya Program Gampang Kerja, Gampang Sekolah dan Gampang Sembako.

Ia menjelaskan, untuk Program Gampang Kerja, Pemkot Tangerang memperluas akses masyarakat terhadap kesempatan kerja dan peningkatan kompetensi.

Gampang Sekolah dihadirkan untuk memastikan akses

pendidikan yang lebih merata, sedangkan Gampang Sembako menjadi bagian dari upaya menjaga daya beli masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi.

"Melalui berbagai Program 3G yang telah berjalan, kami ingin memastikan masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh pekerjaan, pendidikan, kebutuhan pokok. (Adit)

Kota Tangerang Targetkan Juara Umum MTQ Banten



Sekretaris Daerah Kota Tangerang Herman Suwarnan menargetkan, kafilah Kota Tangerang bisa meraih gelar juara umum pada perhelatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Provinsi Banten tahun ini.

Ia menegaskan, Kota Tangerang memiliki potensi besar dan modal yang kuat, baik dari segi kualitas para qari-qariah maupun dukungan penuh dari pemerintah

serta masyarakat. Menurutnya, persiapan yang matang dan mental juara menjadi kunci utama untuk merebut piala bergilir tersebut.

"Kita tidak hanya datang untuk berpartisipasi, tetapi datang untuk menang. Dengan pembinaan yang intensif dan kerja keras seluruh kafilah, saya optimis Kota Tangerang bisa membawa pulang gelar juara umum MTQ Provinsi Banten," katanya.

Menurutnya, untuk mencapai target tersebut, Pemkot Tangerang melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) telah menyiapkan serangkaian strategi khusus. Seperti pembinaan intensif, pendampingan mentor profesional dan dukungan

fasilitas dan akomodasi.

Selain mengejar target juara, ia mengingatkan kepada seluruh kontingen agar tetap menjaga sportivitas dan esensi utama dari MTQ yaitu membina nilai-nilai Al-Qur'an di tengah masyarakat.

Ia berharap, semangat berkompetisi ini dapat memotivasi generasi muda di Kota Tangerang untuk lebih mencintai, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

"Mari bersama-sama kita dukung dan doakan kafilah Kota Tangerang agar mampu memberikan penampilan terbaik dan mengharumkan nama kota di tingkat Provinsi Banten," tutupnya. (Adit)



Manajemen Akhlakul Karimah
oleh : H. Ahmad Chairudin

dapat, maka hendaknya membenci di dalam hatinya terhadap perbuatan mungkar. Maka, sekadar membenci dalam hati terhadap kemungkaran termasuk iman yang sangat lemah."

Dari hadis tersebut, apa pun profesi kita, kita berkepentingan untuk turut serta memberantas kemungkaran. Kalau dia seorang pejabat, memanfaatkan jabatan itu untuk memberantas kemungkaran. Jangan justru sebaliknya, jabatan dijadikan untuk keuntungan pribadi atau golongan dengan melakukan korupsi dan lain sebagainya.

Dengan demikian, amar makruf nahi mungkar bukan monopoli para ulama atau kiai. Siapa pun dapat melakukannya agar seluruh umat Islam benar-benar mau men-

menjadi penghalang kegiatannya. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan mencegah perbuatan mungkar, hendaknya dilakukan dengan cara yang baik dan bijaksana, tanpa menyinggung perasaan seseorang. Bahasa yang digunakan harus santun agar tujuan amar makruf nahi mungkar dapat diterima dengan baik.

Amar makruf nahi mungkar tetap harus berjalan dan dilakukan bagaimana pun berat tantangan yang dihadapi.

Tentunya kita masih ingat dengan salah satu sabda Rasulullah saw. yang artinya: "Siapa pun dari kalian melihat kemungkaran, maka harus mencegahnya dengan kekuatan tangannya. Apabila tidak dapat, maka harus menegur dengan lisannya. Apabila tidak

Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana." (QS At-Taubah: 71)

Menganjurkan kebaikan adalah salah satu amal yang mudah dilakukan, seperti mengajak teman untuk salat, mengaji, dan lain sebagainya. Namun, ketika masuk pada upaya mencegah perbuatan mungkar, mulai ada tantangan karena hal ini berkaitan dengan kebiasaan sehari-hari yang disenangi, seperti minum minuman keras, berjudi, dan melakukan korupsi.

Sudah banyak contoh yang kita lihat mengenai perlawanan yang dilakukan orang-orang yang tidak suka kesenangannya diganggu. Mereka diintimidasi, ditekan, bahkan dibunuh karena dianggap

AMAR MAKRUF NAHI MUNGKAR

Sebagai orang yang beriman kepada Allah, tentunya ingin menjadi orang yang terbaik menurut pandangan Allah Swt. Sebab, kalau nilai kita menjadi manusia yang terbaik, tentunya orang tersebut akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Kalau kita ingin menjadi manusia yang terbaik, tentunya kita harus melakukan apa yang telah diperintahkan Allah kepada kita.

Dalam hubungan ini, Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an yang artinya: "Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, serta taat kepada Allah dan

KOTA BENTENG

Edisi 23

Th.MMXXVI/Pekan 2/Juli 2026/Muharram 1448 H

GRATIS!



12 Halaman

Pemkot Bekali Warga Keterampilan Usaha

Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya menurunkan angka kemiskinan melalui berbagai program unggulan yang terangkum dalam 3G yaitu Gampang Sekolah, Gampang Kerja dan Gampang Sembako.

Berbagai program pelatihan dan pemberdayaan diberikan untuk membangun kemandirian masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan, memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, sekaligus membuka peluang usaha.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menekankan, penanggulangan kemiskinan

tidak cukup hanya melalui pemberian bantuan sosial (bansos). Jauh lebih penting adalah membangun kemandirian masyarakat melalui program-program pemberdayaan yang memberikan keterampilan, meningkatkan kapasitas, serta membuka akses terhadap peluang ekonomi.

"Pemberdayaan merupakan investasi terbaik dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Ketika seseorang memiliki keterampilan, kepercayaan diri dan kesempatan untuk berkembang, maka manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh dirinya sendiri, tetapi juga oleh keluarga dan lingkungan sekitarnya," ujar Sachrudin.

Salah satu program pemberdayaan sosial yang dilakukan Pemkot Tangerang melalui Dinas Sosial adalah pelatihan bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang Acep Wahyudi menyatakan, pelatihan bagi PPKS bagian dari rangkaian program pemberdayaan yang dirancang oleh Dinsos. Tak hanya pelatihan tata boga, Dinsos juga melaksanakan jenis pelatihan mencukur rambut dan pelatihan pijat. "Kami memilih tata boga karena bidang ini dinilai lebih masayarakat dan produknya lebih mudah untuk diperjualbelikan, mulai dari masakan porsi besar hingga kudapan kecil seperti aneka roti," ujar Acep.

Salah satu program pemberdayaan sosial yang dilakukan Pemkot Tangerang melalui Dinas Sosial adalah pelatihan bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

Acep menegaskan, program ini tidak akan berhenti begitu saja. Dinsos akan terus melakukan monitoring dan pendampingan pascapelatihan agar para alumni dapat benar-benar mandiri.

"Bagi peserta yang memiliki kemandirian untuk membuka usaha setelah dibina, mereka sudah punya modal awal berupa keterampilan," ujarnya.

Ia juga menyebutkan bahwa pada angkatan sebelumnya, sudah banyak alumni pelatihan Dinsos yang berhasil merintis usaha mandiri. (Adit)



Sukseskan GAMAS di Hari Pertama Sekolah

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengajak orang tua khususnya ayah menyukseskan Gerakan Ayah Mengantar Anak (GAMAS) di hari pertama ke sekolah.

Gerakan ini sesuai Surat Edaran Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 17 Tahun 2026

tentang Gerakan Ayah Mengambil Rapor Anak ke Sekolah (GEMAR) dan Gerakan Ayah Mengantar Anak di Hari Pertama Sekolah (GAMAS).

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengatakan, GAMAS sebagai bentuk perhatian orang tua khususnya ayah mendorong motivasi dan semangat pada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa agar lebih

percaya diri di hari pertama sekolah.

"Kami ajak masyarakat menyukseskan gerakan ini agar para ayah hadir mengantar anak ke sekolah," ujarnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Tihar Sopian mengatakan, GAMAS didasari

oleh surat edaran yang sama dengan GEMAR. Gerakan ini dalam rangka mengimplementasikan strategi nasional penguatan ketahanan keluarga dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju Indonesia emas 2045, serta mengatasi fenomena fatherless.

"Kemendukbangga mendorong pelibatan aktif ayah da-

lam gerakan ayah mengantar anak di hari pertama sekolah (GAMAS)," ujar Tihar.

Tihar mengatakan, gerakan ini bertujuan memperkuat peran ayah dalam pengasuhan dan pendidikan anak sejak dini, membangun kedekatan emosional serta meningkatkan rasa percaya diri, kenyamanan dan kesiapan anak dalam proses belajar. (Adit)

Program Unggulan Pengentasan Kemiskinan

Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya menurunkan angka kemiskinan melalui berbagai program unggulan yang menyasar kepada kebutuhan dasar masyarakat.

Asisten Daerah (Asda) II Bidang Pembangunan dan Perekonomian Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono menuturkan, tingkat kemiskinan di Kota Tangerang pada tahun 2025 berdasarkan rilis BPS sebesar 5,19 persen. Angka ini di bawah dari yang ditargetkan oleh Pemkot Tangerang sebesar 5,50 persen.

"Angka ini lebih rendah dibandingkan tingkat kemiskinan di Provinsi Banten sebesar 5,63 persen dan nasional 8,25 persen," ujar Ruta.

Berbagai program unggulan telah mendorong penurunan kemiskinan mulai dari peningkatan cakupan Universal Health Coverage (UHC) hingga pemberian beasiswa pendidikan melalui program Tangerang Cerdas.

Termasuk juga subsidi transportasi umum, revitalisasi kawasan untuk mengurangi kawasan kemiskinan, bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni serta bantuan permodalan untuk masyarakat miskin.

"Selain itu, program Gampang Sembako berkontribusi dengan pemberian bansos bagi balita stunting dan masyarakat rentan miskin, serta gerakan pangan murah," ujarnya.

Ruta menyatakan, berbagai program unggulan mendorong penurunan kemiskinan di Kota Tangerang terus digulirkan di tahun ini. "Targetnya setiap tahun tingkat kemiskinan di Kota Tangerang dapat turun signifikan," ujarnya.(Dini)

Dua Pemuda Tampil di Youth City Changers 2026



Dua pemuda berprestasi yakni Adelia Nur Fadilah dan Fatta Muhammad Fauzan menjadi delegasi Kota Tangerang dalam kegiatan *Youth City Changers* (YCC) pada 28-30 Juni 2026 di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Adelia mengatakan, YCC merupakan forum kolaborasi pemuda dari berbagai Kota di Indonesia yang menjadi ruang berbagi gagasan, inspirasi dan inisiatif kepemudaan dalam mendukung pembangunan kota yang maju dan berkeadaban.

"Forum ini sekaligus mendorong keterlibatan generasi muda dalam merespons berbagai tantangan perkotaan melalui perspektif baru, semangat kolaboratif serta ide-ide kreatif dan inovatif," ujarnya.

Mewakili Kota Tangerang, Adelia menyampaikan ide dan gagasan yang telah dilakukan untuk membangun kota. Adelia mendirikan program *Community Awareness and Right Education* (CARE) sebagai wadah literasi bagi masyarakat.

Sementara itu, Fatta Muhammad Fauzan memaparkan program Pemuda Berdampak Indonesia (PBI) yang berfokus pada upaya menekan angka pengangguran di kalangan pemuda.

Program ini diawali dengan pembentukan mindset agar pemuda memiliki semangat untuk terus berkembang dan tidak memiliki pola pikir menganggur. Setelah melalui tahap perubahan pola pikir, peserta akan dibekali dengan peningkatan kompetensi melalui berbagai pelatihan.(Dini)

MASIFKAN JOB FAIR HINGGA PELATIHAN KERJA



Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang terus menggenjot berbagai program inovatif guna menekan angka pengangguran. Upaya ini bagian dari mitigasi proaktif agar para pencari kerja lokal tetap terserap optimal di tengah pergeseran iklim industri.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra Gunawan mengungkapkan, salah satu pilar utama yang konsisten berjalan adalah pelaksanaan Job Fair.

Berbeda dengan daerah lain, Kota Tangerang menjadi pelopor yang menggelar Job Fair secara virtual setiap bulan tanpa henti, bahkan sejak masa pandemi COVID-19.

"Langkah kita memang konsisten. Melalui

Job Fair virtual bulanan, kita membuka akses seluas-luasnya. Selain itu, kita juga memperluas kerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK untuk memfasilitasi para alumni, termasuk memfasilitasi MoU rekrutmen langsung antara pihak sekolah dan perusahaan," ujar Ujang Hendra.(Dini)

Pelatihan dan On The Job Training

Tidak hanya menyasar sekolah formal, Disnaker juga merangkul berbagai komunitas lokal, organisasi kemasyarakatan (ormas), hingga partai politik yang ingin memfasilitasi bursa kerja bagi anggotanya.

"Penyelenggaraan Job Fair khusus bagi kaum difabel pun tetap menjadi prioritas

kemanusiaan guna memastikan kesetaraan hak kerja bagi seluruh warga," ujarnya.

Guna mempercepat penetapan keahlian di tingkat akar rumput, Disnaker memiliki unit mobile pelatihan melalui program Si Praja.

"Unit ini bergerak langsung mendatangi komunitas warga," ujarnya.

Menghadapi era globalisasi, Disnaker juga mulai menggeser fokus pelatihan ke arah digitalisasi serta program On the Job Training (OJT) yang bekerja sama erat dengan sektor swasta.

"Program OJT ini tercatat memiliki tingkat serapan tertinggi, di mana sekitar 50% hingga 80% peserta pelatihan langsung diangkat sebagai tenaga kerja," ujarnya.(Dini)

Pentingnya Pendidikan Politik untuk Masyarakat

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Andri Permana, menghadiri sekaligus mengapresiasi kegiatan sosialisasi partisipasi pemilu yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang.

Acara ini dinilai menjadi ruang strategis bagi penyelenggara pemilu untuk berinteraksi langsung dengan berbagai elemen masyarakat. Andri menyampaikan, forum ini menjadi momentum untuk membangun kesadaran kolektif demi melahirkan pemilu yang berintegritas. Menurutnya, kesuksesan pesta demokrasi tidak lepas dari keterlibatan aktif warga di tingkat akar rumput.

"Saya mengapresiasi karena ini menjadi ruang bagi penyelenggara, khususnya KPU, untuk bertemu dengan perwakilan warga. Di mana di dalamnya ada forum RT/RW, kader-kader posyandu dan semua unsur kewilayahan," ujar Andri. Andri menegaskan,

pemilu yang berkualitas merupakan fondasi utama dalam menentukan arah pemerintahan yang bermutu ke depan. Oleh karena itu, ia berharap standar kualitas pelaksanaan pemilu dapat merata di seluruh wilayah Kota Tangerang. "Ini menjadi momentum bahwa pemilu yang berkualitas akan menentukan pemerintahan yang berkualitas," ujarnya.(Adit)

Perubahan Struktur OPD Tingkatkan Pelayanan Publik

Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Kota Tangerang menyambut baik Raperda perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

"Fraksi PKS pada prinsipnya mendukung langkah penataan kelembagaan yang bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah, sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan," ujar Ketua Fraksi PKS Yeni Kusumaningrum.

Yeni melanjutkan, output harusnya bisa dilihat, terukur dan transparan, baik waktu maupun anggarannya. Dampak perubahan kelembagaan terhadap efisiensi anggaran, efektivitas pelayanan publik, serta koordinasi antarpemerintah daerah juga harus terukur secara jelas. "Perubahan struktur organisasi harus didasarkan pada kebutuhan nyata," ujarnya.

Berbeda dengan area perumahan yang secara otomatis



APRESIASI JAMINAN SOSIAL PEKERJA RENTAN

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang memberikan apresiasi serta dukungan penuh terhadap komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang yang mengalokasikan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi puluhan ribu pekerja rentan di wilayahnya. Langkah ini dinilai sebagai bentuk nyata kehadiran negara dalam melindungi warganya yang bekerja di sektor informal.

Berdasarkan data terkini, Pemkot Tangerang telah mengalokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk meng-cover jaminan keselamatan kerja bagi tepatnya 22.865 pekerja rentan di Kota Tangerang. Jaminan ini meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam menyambut positif tingginya antusiasme masyarakat. Ia menegaskan, langkah ini merupakan kewajiban bersama dalam menjamin perlindungan sosial yang merata. Menurutnya, jaminan keselamatan kerja tidak boleh hanya dinikmati oleh para pekerja di sektor formal saja.

"Kami dari legislatif berkomitmen penuh mendukung program ini. Pemerintah harus hadir karena banyak sektor



pekerjaan yang memang tidak memiliki penjamin keselamatan kerja," ujar Rusdi.

Ia menyadari, tidak semua warga Kota Tangerang dapat terserap ke dalam sektor kerja riil dan formal yang preminya dibiayai penuh oleh perusahaan besar. Banyak warga yang justru menganggarkan hidup pada sektor nonformal dan UMKM dengan risiko kerja yang tinggi namun minim perlindungan ekonomi.

"Kita sadar betul, tidak semua warga Kota Tangerang terserap dalam sektor formal atau sektor riil yang sifatnya formal. Banyak juga

mereka yang bekerja secara mandiri maupun di usaha skala UMKM. Maka dari itu, menjadi kewajiban kita di pemerintah untuk memberikan jaminan bagi mereka," tambahnya.

Lebih lanjut, dijelaskan bahwa para penerima manfaat jaminan ini mencakup profesi-profesi yang sangat rentan di jalanan dan pasar, seperti pengemudi ojek online (ojol), pedagang kecil dan pekerja informal lainnya yang sebelumnya tidak tersentuh asuransi kerja.(Adit)

Dorong Jumlah Penerima Manfaat

Meski alokasi saat ini dirasa sudah cukup besar, DPRD mendorong agar kuota dan volume kepesertaan terus ditambah secara bertahap pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Legislatif berupaya akan mengawal peningkatan volume ini dengan tetap menyesuaikan kemampuan kapasitas anggaran daerah.

"Hari ini alokasi ini memang belum bisa mengakomodir keseluruhan warga secara serentak. Namun, ke depan kita akan terus tambah volumenya secara pelan-pelan melihat kemampuan anggaran kita," ujarnya.(Adit)

Dukung Regulasi Pengadaan Lahan Fasum

Anggota DPRD Kota Tangerang Syaiful Millah menegaskan, ketimpangan fasilitas publik antara kawasan perumahan dan perkampungan di Kota Tangerang kini dapat teratasi. Melalui rangkaian regulasi terbaru, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kini memiliki payung hukum yang kuat untuk membelanjakan anggaran daerah demi pengadaan lahan fasilitas umum (fasum) di wilayah perkampungan.

Syaiful Millah menceritakan, sebelum adanya terobosan regulasi ini, pemerintah daerah kerap menghadapi jalan buntu akibat keterbatasan lahan di wilayah perkampungan padat penduduk.

Berbeda dengan area perumahan yang secara otomatis

memiliki lahan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) dari pengembang, wilayah perkampungan sering kali tidak menyisakan ruang untuk fasilitas warga.

Melihat kondisi tersebut, diskusi intensif yang dibantu bersama jajaran eksekutif membuahkan hasil dengan terbitnya Keputusan Wali Kota (Kepwal) Nomor 800 Tahun 2022.

"Regulasi awal ini menjadi pintu masuk bagi pemerintah untuk membeli tanah di perkampungan dengan proyeksi luasan Community Center berkisar antara 100 hingga 200 meter persegi," ujarnya.

Upaya mengoptimalkan pemanfaatan lahan bagi masyarakat luas, aturan tersebut kemudian direvisi melalui Kepwal Nomor 571 Tahun



2024. Kebijakan baru ini memberikan ruang yang jauh lebih longgar bagi pemerintah daerah untuk melakukan pengadaan tanah berskala besar. Menurutnya, perluasan skala

ini sangat berdampak positif bagi penyediaan fasilitas publik yang lebih representatif, seperti taman kota, sarana olahraga hingga Graha Kita Bersama (GKB).(Adit)

Pembangunan Tandon dan Normalisasi Situ Cipondoh

Anggota DPRD Kota Tangerang Gatot Wibowo, menekankan pentingnya langkah strategis berupa normalisasi Situ Cipondoh dan penambahan infrastruktur penampung air untuk mengantisipasi banjir yang kerap melanda wilayah Cipondoh dan Pinang.

Gatot mengungkapkan,

salah satu penyebab utama terhambatnya aliran air di wilayah tersebut adalah pendangkalan di Situ Cipondoh. Padahal, situ tersebut merupakan muara utama bagi aliran air dari berbagai wilayah di sekitarnya.

"Kita berharap ada normalisasi Situ Cipondoh, karena air semua lari ke sana. Mas-

alahnya, pendangkalan di sana sudah sangat dangkal. Akhirnya, debit air yang tinggi tidak bisa terdorong masuk dan menghambat aliran," ujar Gatot.

Selain normalisasi, Gatot juga mendorong Pemerintah Kota Tangerang untuk segera merealisasikan pembangunan tandon air baru di

wilayah Kunciran. Menurutnya, tandon tersebut sangat diperlukan untuk memecah dan mengatur debit air sebelum masuk ke saluran utama. Gatot menambahkan, penanganan ini memerlukan koordinasi lintas sektor, mengingat adanya perbedaan kewenangan dalam pengelolaan sumber daya air. (Adit)

CKG Kota Tangerang Capai 71,08 Persen



Dinas Kesehatan Kota Tangerang mencatat hingga Juni 2026, program Cek Kesehatan Gratis mencapai 71,08 persen dari target tahunan nasional sebesar 46 persen dan sebanyak 658.292 warga Kota Tangerang sudah mengikuti program CKG atau setara dengan 32,7 persen.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengatakan, tidak hanya meningkatkan jumlah pemeriksaan, tetapi CKG ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesehatan masyarakat.

Sehingga, dapat melakukan intervensi lebih cepat terhadap berbagai resiko penyakit seperti hipertensi, diabetes atau masalah gizi. (Dini)

Jemput Bola CKG Melalui SABARIUNG

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengungkapkan, untuk memperluas jangkauan program CKG, Dinas Kesehatan secara aktif melakukan jemput bola melalui program SABARIUNG (Sarana Bersama Untuk Pemeriksaan Kesehatan, Urun Rembuk dan Kunjungan Rumah) melalui kegiatan posyandu, kelurahan, komunitas, sekolah, perkantoran hingga rumah warga.

"Jadi, Dinas Kesehatan tidak hanya menunggu tetapi bergerak langsung ke masyarakat melalui puskesmas masing-masing," katanya.

Dini menjelaskan, selain itu, program SABARIUNG merupakan solusi nyata untuk memastikan tidak ada lagi warga yang terlewat dalam mendapatkan hak kesehatannya.

Melalui peogram ini, lanjutnya, kader dan nakes bisa melakukan skrining kesehatan, konsultasi gizi hingga edukasi pencegahan penyakit menular secara personal dan menyentuh.

"Intinya adalah program ini memudahkan warga melakukan cek kesehatan gratis tanpa harus mengantri panjang di rumah sakit atau puskesmas," katanya.

Selain itu, program SABARIUNG merupakan transformasi pelayanan publik yang bersinergi antara petugas medis, kader posyandu dan dukungan masyarakat termasuk lintas sektor.

Dinkes Kota Tangerang mengajak masyarakat memanfaatkan layanan Cek Kesehatan Gratis yang tersedia di seluruh puskesmas maupun kegiatan jemput bola di lingkungan masing-masing. Sehingga, penyakit dapat terdeteksi lebih awal dan tertangani lebih cepat.

"Kami berharap, program ini dapat berkembang dan diintegrasikan dengan teknologi digital, untuk pemantauan data kesehatan yang lebih akurat dan berkelanjutan. (Dini)

BAYI GUMOH: WAJAR ATAU HARUS DIKHAWATIRKAN

Pernah melihat si kecil tiba-tiba mengeluarkan susu dari mulutnya setelah menyusui? Sebagian besar orang tua baru, mungkin akan langsung panik dan khawatir ada masalah dengan pencernaan bayi.

Tapi tenang dulu, kondisi ini dikenal dengan istilah gumoh dan umum terjadi pada bayi terutama di usia beberapa bulan pertama kehidupan.

Dokter Spesialis Anak RS Melati dr. Audesia Alvianita, Sp. A mengatakan, gumoh bukanlah tanda penyakit melainkan proses alami yang sering dialami bayi karena sistem pencernaannya masih berkembang.

Ia menjelaskan, secara medis gumoh adalah keluarnya sedikit cairan atau susu dari mulut bayi setelah menyusui, tanpa tekanan atau dorongan kuat.

Hal ini terjadi karena katup antara kerongkongan dan lambung bayi belum berfungsi sempurna. Katup ini berperan untuk menahan agar makanan tidak naik kembali ke atas.

"Gumoh terjadi setelah bayi lahir dan frekuensi akan menurun seiring dengan bayi dapat mengangkat kepala, atau umumnya berhenti di usia 6 bulan setelah bayi sudah duduk tegak," katanya.

Ia menambahkan, ada beberapa penyebab bayi bisa gumoh. Seperti perut bayi



terlalu penuh, bayi melenan udara saat menyusui, posisi menyusui kurang tepat, langsung berbaring setelah menyusui, pakaian atau popok yang terlalu ketat dan aktivitas yang terlalu banyak setelah menyusui.

"Agar bayi tidak gumoh, sendawakan bayi usai menyusui, jangan langsung baringkan bayi, susui bayi dengan porsi kecil tapi sering dan hindari pakai pakaian atau popok yang ketat," ucapnya. (Dini)

Kapan Gumoh Perlu Diwaspadai

Gumoh memang normal, tetapi ada kondisi tertentu yang perlu diperhatikan, karena bisa menjadi tanda adanya masalah kesehatan dan harus segera dibawa ke dokter.

Lanjutnya, seperti gumoh disertai warna hijau, kuning atau bercampur darah, bayi terlihat lemas, tidak mau menyusui atau berat badannya tidak naik, terjadi gumoh dalam jumlah banyak dan terus

menerus setiap kali menyusui.

Selain itu, bayi tampak menangis kesakitan setiap kali menyusui atau menunjukkan tanda-tanda ketidaknyamanan pada perut dan muncul dehidrasi seperti mulut kering, jarang buang air kecil.

"Dalam kasus lain, bisa jadi gumoh bukan hal normal melainkan tanda dari kondisi medis. Seperti GERD yaitu refluks yang menyebabkan iritasi pada saluran pencernaan bayi. Diagnosis hanya bisa dilakukan oleh dokter anak," tutupnya. (Dini)

Dinkes Bekali Relawan Melalui DAGUSIBU

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelajar yang bertugas sebagai relawan kesehatan di tingkat SMA/SMK, Dinas Kesehatan Kota Tangerang memberikan pelatihan dan edukasi Dapatkan Gunakan Simpan dan Buang (DAGUSIBU), pemanfaatan jamu sebagai warisan herbal Indonesia dan Batuan Hidup Dasar (BHD).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelajar agar mampu menjadi agen kesehatan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Selain itu, lanjutnya, relawan kesehatan ini mampu

memahami cara menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar serta mengenalkan manfaat jamu sebagai warisan kesehatan tradisional Indonesia.

"Mereka juga mempraktikkan Batuan Hidup Dasar bagi orang awam, yaitu terkait pertolongan pertama secara tepat dan cepat saat menghadapi kondisi kegawatdaruratan sebelum tenaga medis tiba," katanya.

Ia berharap, relawan kesehatan ini dapat mengedukasi teman sebaya, keluarga atau masyarakat mengenai penggunaan obat yang benar, pentingnya menjaga kesehatan dan mampu memberikan bantuan awal saat terjadi keadaan darurat. (Dini)



Masak Ubi Tumbuk di Ladies Program



Rangkaian kegiatan Ladies Program dalam perhelatan Rakernas XVIII APEKSI di Kota Medan berjalan meriah. Ketua Tim Pengerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Tangerang Masturoh Sachrudin, sukses memimpin jalannya kegiatan fun cooking berbasis pangan lokal dan menu

tradisional yaitu ubi tumbuk yang digelar di kawasan asri Taman Cadika, Medan.

Masturoh mengaku, tidak hanya sekedar ajang memasak, tetapi momentum ini sekaligus mengkampanyekan pentingnya keberagaman pangan dan pemanfaatan bahan baku lokal yang sehat dan bernutrisi.

"Menu ubi tumbuk merupakan contoh nyata bagaimana bahan pangan lokal yang sederhana, dapat diolah menjadi hidangan yang menarik, kaya gizi dan bernilai tinggi jika dikemas dengan kreativitas," katanya.

Ia berharap, pemanfaatan pangan lokal ini terus digaungkan dan tidak dipan-

dang sebelah mata melainkan menjadi pilar penting dalam mewujudkan ketahanan pangan keluarga yang mandiri dan sehat.

"Masyarakat harus mulai terbiasa menyajikan menu pangan lokal di rumah, karena banyak sekali manfaat yang baik. Apalagi bagi anak-anak," tutupnya. (Dini)

FASILITAS KUR PERMUDAH PEKERJA MIGRAN

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) penyaluran dan penanggungan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pekerja Migran Indonesia antara bank bjb Kantor Cabang Tangerang, PT Wahanakarya Suplaiindo dan LPK Wahana Danau Indah, Selasa (07/07/2026).

Kolaborasi ini merupakan wujud nyata program Gampang Kerja, Pemkot Tangerang tidak hanya menghadirkan pelatihan dan informasi lowongan kerja, tetapi juga mendorong hadirnya akses pembiayaan yang memudahkan masyarakat memperoleh pekerjaan, termasuk sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono mengatakan, kolaborasi tersebut merupakan langkah konkret untuk mengatasi salah satu kendala utama yang masih dihadapi calon pekerja migran, yakni keterbatasan biaya sebelum keberangkatan.

"Pemerintah hadir untuk memastikan kesempatan bekerja tidak berhenti hanya karena persoalan biaya. Melalui sinergi antara pemerintah, sektor perbankan, perusahaan penempatan dan lembaga pelatihan, kita ingin membuka akses yang lebih mudah, aman dan terjangkau bagi masyarakat yang ingin bekerja di luar negeri," ujar Maryono.

Ia menjelaskan, skema KUR PMI menjadi solusi pembiayaan yang memungkinkan



calon pekerja migran mempersiapkan keberangkatan sesuai prosedur tanpa harus terbebani biaya di awal maupun bergantung pada pembiayaan yang berisiko.

"Masyarakat yang telah memiliki kompetensi dan peluang kerja harus kita dukung hingga benar-benar dapat berangkat. Jangan sampai impian mereka tertunda atau bahkan gagal hanya karena terkendala

pembiayaan," katanya.

Lebih lanjut Maryono mengingatkan, keberhasilan bekerja di luar negeri tidak hanya ditentukan oleh kemudahan akses pembiayaan, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia.

Karena itu, para calon pekerja migran diminta terus meningkatkan kemampuan bahasa, keterampilan teknis, etos kerja,

dan kemampuan beradaptasi agar mampu bersaing di pasar kerja global.

"Jadi kan kesempatan ini sebagai langkah untuk meraih masa depan yang lebih baik. Persiapkan diri sebaik mungkin, tingkatkan kompetensi dan tunjukkan bahwa sumber daya manusia Kota Tangerang mampu bersaing serta berkarya di tingkat internasional," pesannya.(Adit)

Salurkan Bansos Uang hingga Beasiswa

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Sosial (Dinsos) setiap tahun rutin menyalurkan program Bantuan Sosial Uang (BSU) kepada masyarakat penerima manfaat.

"Kami telah menyalurkan kepada 2.924 penerima manfaat dari enam komponen terdiri dari balita terlantar atau miskin, anak terlantar atau miskin, anak yatim, disabilitas, lanjut usia terlantar atau miskin dan nonkomponen," ujar Kepala Dinsos Kota Tangerang Acep Wahyudi.

Setiap penerima manfaat menerima BSU sebesar Rp600 ribu yang anggarannya bersumber dari APBD Kota Tangerang.

"BSU ini bertujuan membantu pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari bagi masyarakat rentan," ujarnya.

Tak hanya BSU, Dinsos Kota Tangerang setiap tahun menyalurkan program Bansos Biaya Pendidikan Perguruan Tinggi bagi masyarakat kurang mampu.

Berdasarkan data tahun 2025, bantuan disalurkan kepada 575 mahasiswa penerima manfaat. Data terkini di 2026, telah tersalurkan kepada 173 mahasiswa. (adit)

Disnaker Perluas Pasar Kerja ke Luar Negeri

Berbagai program dilakukan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) untuk mengentaskan kemiskinan dan kesejahteraan melalui perluasan peluang kerja hingga ke luar negeri.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra Gunawan mengatakan, pihaknya aktif menyasar warga pemasyarakatan dengan memberikan pelatihan kerja bagi warga ber-KTP Kota Tangerang yang mendekati masa bebas di LP Wanita, LP Pemuda, serta berencana memperluas jaringan ke LP Anak melalui skema Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan.

Sebagai langkah strategis jangka panjang, Disnaker Kota Tangerang kini berfokus pada perluasan pasar kerja ke luar negeri, khususnya ke Jepang dan Korea Selatan yang tengah mengalami krisis tenaga kerja (lost generation).

Langkah ini diawali dengan jalinan MoU bersama 63 SMK di Kota Tangerang serta pendirian laboratorium bahasa yang memfasilitasi lima bahasa asing utama: Jepang, Mandarin, Inggris, Jerman dan Korea.

"Saat ini sudah ada 330 orang yang mengikuti pelatihan bahasa Jepang dan target kita bisa mencapai 1.000 orang di akhir tahun. Jepang sendiri membutuhkan sekitar 3 juta tenaga kerja hingga tahun 2030. Ini peluang besar bagi warga kita," tambah Ujang.



Untuk mendukung kelancaran program ini, Pemerintah Kota Tangerang tengah menyusun Peraturan Wali Kota (Perwal) terkait partisipasi pembiayaan keberangkatan

Disnaker juga telah menggandeng bank bjb untuk menyediakan skema dana talangan gratis bagi warga Kota Tangerang, yang mencakup seluruh biaya penandatanganan dokumen hingga pembuatan paspor.

Melalui sinergi program dalam negeri dan luar negeri ini, Ujang optimistis dapat menyelesaikan berbagai persoalan turunan kemiskinan dan kesejahteraan.

"Kami meyakini, jika dalam satu keluarga minimal ada satu orang saja yang bekerja dan mandiri, maka masalah seperti stunting, kemiskinan ekstrem bisa tuntas," pungkasnya.(Adit)

Konsisten Turunkan Angka Kemiskinan

Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya menurunkan angka kemiskinan melalui berbagai program unggulan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menyampaikan, tingkat kemiskinan Kota Tangerang terus menurun dari tahun 2024 sampai dengan 2025.

"Kalau kita lihat, di 2024 itu di angka 5,43% dan di tahun 2025 5,19%. Ini menunjukkan komitmen

men pemerintah untuk selalu memperkuat perlindungan terhadap sosial masyarakat dan pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat," ujarnya.

Ada pun tingkat kemiskinan yang menurun terkait dengan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapitanya, PDRB per kapita Kota Tangerang selalu meningkat setiap tahunnya.

"Dari tahun 2024 itu Rp114,46 juta per kapita per tahun meningkat

di tahun 2025 Rp122,82 juta dan target di tahun 2026 adalah di Rp127,29 juta. Ini menunjukkan arah peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat," ujarnya. Upaya yang mendukung penurunan tingkat kemiskinan yaitu hadirnya Kepwal Nomor 108 Tahun 2026 terkait tim koordinasi penanggulangan kemiskinan. Selain itu, ditambah Perwal Nomor 87 Tahun 2022 tentang Bantuan Sosial Biaya Pendidikan untuk Perguruan Tinggi.(Adit)

REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembina: Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, **Ketua:** Mugiya Wardhany, **Wakil Ketua:** Ian Chavidz Rizqiullah, **Sekretaris:** Kristiono Suntoro, **Anggota:** Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin MN.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V
Email: layoutkobn2025@gmail.com, **Telp:** (021) 55764955

Sampaikan Aspirasi Lewat *Open Mic*



Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) menghadirkan cara berbeda dalam menyampaikan aspirasi kepada pemerintah.

Alih-alih turun ke jalan menggelar aksi demonstrasi, mereka memilih memanfaatkan panggung stand up comedy sebagai ruang kritik yang kreatif, santun, dan menghibur melalui kegiatan bertajuk "Tawa dalam Doa".

Ketua pelaksana kegiatan, Syahdan Maulana mengatakan, konsep tersebut lahir dari keinginan menghadirkan ruang dialog yang lebih komunikatif antara masyarakat dan pemerintah.

Menurutnya, komedi dapat menjadi media untuk menyampaikan kritik, saran, maupun apresiasi tanpa menghilangkan substansi pesan yang ingin disampaikan.

"Kami ingin menghadirkan inovasi dalam menyampaikan aspirasi. Biasanya mahasiswa menyuarakan kritik melalui aksi di jalan, tetapi kali ini kami memilih format open mic agar pesan tetap tersampaikan dengan cara yang lebih santun dan mudah diterima," ujar Syahdan usai rapat persiapan kegiatan. (Abdul)

Tips Belajar *Public Speaking*

Kemampuan *public speaking* bukan hanya dibutuhkan oleh pembawa acara atau pembicara profesional. Pelajar, mahasiswa, karyawan, hingga pebisnis juga memerlukan keterampilan ini untuk menyampaikan ide dengan jelas dan meyakinkan.

Kabar baiknya, *public speaking* adalah kemampuan yang bisa dipelajari melalui latihan yang konsisten.

- Kuasai Materi**
Pahami isi materi secara menyeluruh. Semakin menguasai topik, semakin mudah menjelaskan kepada audiens tanpa harus menghafal kata demi kata.
- Kenali Audiens**
Sesuaikan bahasa, contoh, dan gaya penyampaian dengan siapa yang mendengarkan. Berbicara kepada siswa tentu berbeda dengan berbicara kepada profesional atau masyarakat umum.
- Susun Alur Presentasi**
Buat struktur sederhana: pembukaan yang menarik, isi yang runtut, dan penutup yang memberikan kesan. Alur yang baik akan memudahkan audiens mengikuti pembahasan.
- Latihan Secara Rutin**
Berlatihlah di depan cermin, rekam menggunakan ponsel, atau minta teman memberikan masukan. Semakin sering berlatih, rasa gugup akan semakin berkurang.
- Intonasi dan Kecepatan**
Hindari berbicara terlalu cepat. Gunakan intonasi yang bervariasi agar penyampaian tidak terdengar monoton dan lebih mudah dipahami.
- Bahasa Tubuh Positif**
Lakukan kontak mata dengan audiens, berdiri tegak, tersenyum dan gunakan gerakan tubuh yang wajar untuk memperkuat pesan yang disampaikan.
- Jangan Takut Salah**
Kesalahan kecil adalah hal yang wajar. Jika lupa materi atau salah mengucapkan kata, tetap tenang dan lanjutkan presentasi tanpa panik.
- Bangun Interaksi**
Selekali ajukan pertanyaan, sisipkan humor yang relevan, atau minta pendapat audiens agar suasana lebih hidup dan komunikasi menjadi dua arah.
- Perbanyak Kosakata**
Rajin membaca buku, artikel, atau mengikuti berita akan membantu memperkaya referensi sehingga penyampaian materi menjadi lebih menarik.
- Evaluasi Setiap Penampilan**
Setelah selesai berbicara, lakukan evaluasi. Catat apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu diperbaiki. Kemajuan dalam *public speaking* datang dari kebiasaan belajar dan memperbaiki diri. (Abdul)

SMAI AN-NUQTHAH JUARA 1 FAHMIL QUR'AN

Kerja keras, disiplin dan strategi belajar yang tepat mengantarkan tim Fahmil Al-Qur'an SMAI An-Nuqthah, Kecamatan Pinang, meraih juara 1 dalam cabang Fahmil Qur'an. Prestasi tersebut diraih setelah tim tampil konsisten dan mengumpulkan nilai tertinggi, yakni 1.330 poin.

Tim juara terdiri atas Ataya Ismail Al Muntazhar, Muhammad Raihan Ramadhan dan Ahsan Muqoffi. Ketiganya berhasil menunjukkan penguasaan materi ke-Islaman yang baik serta kekompakan dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dewan hakim.

Keberhasilan itu tidak diraih secara instan. Sebelum mengikuti perlombaan, mereka menjalani latihan intensif dan rutin menggelar try out untuk mengukur kemampuan sekaligus membiasakan diri menghadapi suasana kompetisi.

"Kami sering melakukan try out untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang sudah dipelajari. Selain itu, latihan rutin juga menjadi kunci agar semakin siap saat bertanding," ujar Ataya Ismail Al Muntazhar salah satu anggota tim.

Dalam mempersiapkan lomba,



mereka tidak hanya mengandalkan hafalan. Seluruh anggota tim lebih dahulu berusaha memahami materi secara menyeluruh sebelum memperkuat daya ingat terhadap berbagai pembahasan yang berpotensi muncul dalam perlombaan.

Berbagai materi yang dipelajari meliputi tahfiz Al-Qur'an, ilmu waris, fikih, ulumul Qur'an, hadis, hingga bahasa Arab dan bahasa Inggris. Seluruh materi tersebut menjadi bekal utama saat menghadapi pertanyaan dewan hakim.

Agar proses belajar lebih efektif, tim menerapkan metode pembagian materi. Sebuah buku referensi utama dibagi menjadi beberapa bagian, kemudian setiap anggota bertanggung jawab mendalami satu bidang secara khusus. (Abdul)

Bidik Juara Nasional

Keberhasilan meraih juara 1 disambut dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan. "Al-

hamdulillah, kami sangat senang bisa menjadi juara. Semua latihan dan usaha akhirnya membuahkan hasil," katanya.

Tidak ingin cepat berpuas diri, ketiga pelajar tersebut kini memasangkan target yang lebih tinggi. Mereka berharap dapat terus meningkatkan kemampuan dan memperoleh kesempatan untuk tampil hingga tingkat nasional, membawa nama sekolah serta mengharumkan Kota Tangerang di ajang fahmil Al-Qur'an. (Abdul)



Mereka dinilai telah memiliki pengalaman dan kesiapan yang cukup untuk bersaing di tingkat provinsi.

Sebanyak 66 peserta diterjunkan untuk mengikuti berbagai cabang perlombaan MTQ. Mayoritas di antaranya merupakan generasi muda yang masih berstatus pelajar. Kehadiran mereka menjadi bukti bahwa pembinaan Al-Qur'an di Kota Tangerang terus melahirkan

bibit-bibit unggul.

Zuhri menjelaskan, pembinaan MTQ tidak hanya bertujuan mengejar prestasi di arena perlombaan. Lebih dari itu, kegiatan tersebut menjadi wadah membentuk karakter generasi muda yang cinta Al-Qur'an sekaligus membuka peluang pendidikan melalui jalur prestasi. Ia mengajak orangtua memberikan dukungan kepada kontingen Kota Tangerang. (Abdul)

Perkuat Strategi Pembelajaran Jelang Ajaran Baru



Menjelang dimulainya tahun ajaran 2026/2027 pada 13 Juli mendatang, SDN Jurumudi 4 memastikan seluruh aspek pembelajaran telah dipersiapkan secara menyeluruh.

Sekolah berkomitmen meng-

adirkan layanan pendidikan yang lebih berkualitas melalui penguatan strategi pembelajaran, peningkatan koordinasi guru, hingga penataan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik.

Komitmen tersebut menjadi fokus dalam pertemuan seluruh guru dan tenaga kependidikan yang dipimpin Kepala SDN Jurumudi 4, Maesaroh.

Pertemuan dimanfaatkan untuk menyusun langkah-langkah yang akan diterapkan sejak hari pertama masuk sekolah agar proses belajar mengajar berjalan

efektif dan terarah.

Maesaroh mengatakan, kesiapan sekolah tidak hanya diukur dari kelengkapan administrasi, tetapi juga dari kemampuan seluruh tenaga pendidik menyusun strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

"Kami ingin seluruh guru sudah siap sebelum siswa kembali ke sekolah. Persiapan yang matang akan membuat proses pembelajaran lebih efektif sejak hari pertama," ujarnya.

Dalam pertemuan tersebut, para guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pada tahun ajaran sebelumnya sebagai bahan penyempurnaan.

Sekolah juga menyelesaikan pembagian tugas mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran, serta penguatan administrasi sebagai bagian dari persiapan menghadapi tahun ajaran baru. Selain aspek akademik, SDN Jurumudi 4 terus memperkuat pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya positif di lingkungan sekolah. (Abdul)

Novotel Tawarkan Promo *Wedding* Menarik

Merancang pernikahan impian tidak hanya soal memilih tanggal terbaik, tetapi juga menentukan vendor yang tepat agar seluruh rangkaian acara berjalan sesuai harapan.

Mulai dari dekorasi, busana, hingga dokumentasi, setiap detail menjadi bagian penting untuk menciptakan momen yang berkesan.

Untuk membantu calon pengantin mempersiapkan hari bahagia mereka, Novotel Tangerang menggelar "Timelessly Yours" Wedding Open House pada 4-5 Juli 2026.

Acara ini menghadirkan lebih dari 30 vendor pernikahan ternama dari Tangerang dan Jakarta yang menawarkan beragam inspirasi sekaligus solusi bagi pasangan yang tengah merencanakan pesta pernikahan.

General Manager Novotel Tangerang Windarto mengatakan, kegiatan tersebut dirancang sebagai wadah bagi calon pengantin untuk menemukan berbagai referensi dalam satu tempat.

"Acara ini kami gelar untuk memberikan referensi bagi para calon pengantin yang hendak melaksanakan pernikahannya. Kami bekerja sama dengan vendor-vendor pernikahan ternama yang kami harapkan dapat menjawab setiap kebutuhan para calon pengantin," ujar Windarto, Sabtu (4/7/2026).

Berbagai promo eksklusif disiapkan bagi pasangan yang berencana menggelar pernikahan, tahun ini maupun mendatang. (Dini)



Kencana Arum Kain Tradisional Tampil Modern

Kain wastra Nusantara semakin mendapat tempat di hati masyarakat, termasuk kalangan muda.

Tren ini turut didorong oleh hadirnya pelaku UMKM yang berhasil mengolah kain tradisional menjadi produk fesyen modern yang relevan dengan gaya masa kini.

Salah satunya Kencana Arum, brand fesyen asal Kota Tangerang yang mengusung konsep "Etnik Nusantara". Pemiliknya, Astri Tohir, mengaku ide bisnis tersebut lahir dari kegemarannya bepergian ke berbagai daerah di Indonesia dan mengoleksi kain-kain tradisional yang unik.

"Awalnya karena suka traveling dan melihat banyak kain khas daerah yang menarik. Saya bahkan bisa rutin ke Kalimantan untuk mencari bahan," ujar Astri.

Melalui Kencana Arum, Astri menggabungkan beragam wastra dari berbagai daerah, seperti batik Baduy, ulos Sadum, songket Palembang, kain Sumba, hingga kain khas Papua.

Kain-kain tersebut kemudian diolah menjadi busana siap pakai, terutama outer dan vest dengan desain *oversized* yang fleksibel untuk berbagai usia. (Adit)



28 KOPERASI MERAH PUTIH TELAH BEROPERASI

Pemerintah Kota Tangerang mencatat sebanyak 28 Koperasi Kelurahan Merah Putih telah aktif beroperasi dari target 104 koperasi yang direncanakan.

Meski menunjukkan perkembangan positif, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) masih menjadi tantangan utama dalam pengelolaan koperasi tersebut.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang Suli Rosadi mengatakan, Koperasi Merah Putih pada dasarnya memiliki mekanisme yang sama dengan koperasi pada umumnya.

Namun, koperasi ini mendapat prioritas akses pembiayaan yang dapat mencapai Rp5 miliar apabila

memenuhi sejumlah persyaratan dan memiliki usaha yang berjalan dengan baik.

"Semua proses harus terpenuhi sebagaimana koperasi pada umumnya. Mereka harus layak dibantu, usahanya berjalan dan aktivitasnya sudah ada di lapangan. Saat ini baru 28 koperasi yang aktif dari target 104 koperasi," kata Suli Rosadi.

Tujuan utama pembentukan Koperasi Merah Putih adalah mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi berbasis anggota. Melalui koperasi, masyarakat tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi berupa Sisa Hasil Usaha (SHU). (Fajrin)

Dua Koperasi Segera Beroperasi

Faktor SDM menjadi kendala terbesar yang dihadapi Koperasi Merah Putih. Menurut Suli, banyak pengurus yang belum memiliki pengalaman dan pemahaman memadai dalam mengelola koperasi secara profesional.

Meski demikian, Disperindagkop UKM menilai 28 koperasi yang saat ini aktif telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik.

"Sejumlah koperasi mulai menjalankan berbagai kegiatan usaha dan berhasil menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota," ujarnya.

Jenis usaha yang dijalankan pun beragam, mulai dari kop-

erasi simpan pinjam, koperasi produsen hingga koperasi serba usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing wilayah.

Kepala Bidang Pembudayaan Koperasi Disperindagkop UKM Kota Tangerang Abdul Kholil Kurniawan menambahkan, jumlah unit koperasi, sarana penunjang berupa gerai fisik saat ini terus dibekut.

Abdul Kholil menjelaskan, saat ini sudah ada dua lokasi gerai yang pengerjaannya selesai dan siap dioptimalkan.

Salah satunya adalah gerai yang berlokasi di Kawasan Koperasi Merah Putih (KKMP) Kelurahan Babakan yang perkembangannya telah mendekati rampung sepenuhnya. (Fajrin)

Penampil Terbaik Karnaval Budaya APEKSI 2026

Kota Tangerang sukses menorehkan prestasi gemilang di tingkat nasional. Tampil dengan totalitas tinggi, mulai dari busana hingga atribut kreatif, Kota Tangerang berhasil menyabet predikat Penampil Terbaik dalam ajang Karnaval Budaya Nusantara pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ke-XVIII Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) 2026 di Kota Medan.

Penghargaan ini diberikan langsung oleh Pemerintah Kota Medan selaku tuan rumah. Mengusung tema "Kota Tangguh, Bangsa Berdaulat", tim penilai menetapkan lima kota dengan penampilan terbaik berdasarkan tiga indikator utama: kesesuaian tema, kreativitas dan ketertarikan selama karnaval berlangsung.

Selain Kota Tangerang, empat daerah lain yang juga menerima penghargaan serupa adalah Kota Semarang, Kota Jambi, Kota Bandung dan Kota Malang.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan, menyampaikan apresiasi mendalam kepada



seluruh kontingen yang terlibat. Menurutnya, pencapaian ini merupakan buah dari kerja

keras dan semangat kolektif. "Selamat kepada seluruh peserta Karnaval Budaya

Nusantara dari Kota Tangerang yang telah menampilkan kreativitas, semangat dan kekayaan budaya terbaik di Kota Medan," ujar Boyke dalam keterangannya. (Fajrin)

Motivasi Menjaga Warisan Budaya

Boyke menambahkan, prestasi di ajang nasional ini bukan sekadar kebanggaan seremonial, melainkan pemicu motivasi bagi Kota Tangerang untuk terus merawat warisan budaya sekaligus memperkuat kolaborasi antar-daerah demi kemajuan Indonesia.

"Terima kasih kepada seluruh seniman, budayawan, perangkat daerah, tim pendukung dan masyarakat yang telah berkontribusi mengharumkan nama Kota Tangerang," tutur Boyke.

Melalui momentum ini, Pemkot Tangerang berkomitmen untuk terus menghadirkan karya-karya terbaik di ruang publik dengan semangat "Tangerang Ayo Bersama Membangun Kota". (Fajrin)

WENNY LUNA SAN MAYAPADA JUARA 1 JUDO KASAD CUP 2026

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan atlet Pusat Latihan Cabang (Puslatcab) KONI Kota Tangerang, Judo andalan Kota Tangerang Wenny Luna San Mayapada, sukses meraih medali emas sekaligus keluar sebagai Juara 1 Kejurnas Kasad Cup 2026 pada kelas +78 kilogram yang berlangsung di Kostrad Cilodong pada 25-28 Juni 2026.

Perjalanan Wenny menuju podium tertinggi tidak diraih dengan mudah. Pada babak semifinal, ia berhasil mengatasi perlawanan atlet kuat asal Jawa Timur. Sementara di partai final, Wenny tampil penuh percaya diri dan berhasil menundukkan atlet Bali untuk memastikan medali emas menjadi miliknya.

Sejak pertandingan pertama hingga partai puncak, Wenny tampil dalam performa terbaiknya. Teknik bantingan yang cepat, akurat, dan bertenaga menjadi senjata utama yang sulit dibendung lawan.

Beberapa kali ia mampu menjatuhkan lawan dengan kendali penuh hingga punggung lawan mendarat sempurna di atas matras, menghasilkan poin kemenangan yang memastikan langkahnya menuju gelar juara.

Keberhasilan tersebut menjadi buah dari kerja keras dan disiplin latihan yang dijalani selama hampir tiga bulan menjelang kejuaraan. Setiap hari, Wenny menjalani program latihan intensif di bawah arah-



Nama: Wenny Luna San Mayapada
Sekolah: SMAN 5 Kota Tangerang
Cita-cita: TNI

Prestasi:
• Kasad Cup 2022: Medali Perak
• Kasad Cup 2024: Medali Perunggu
• Kasad Cup 2026: Medali Emas
• Popda Banten: Medali Emas (Abdul)

an para pelatih Puslatcab KONI Kota Tangerang untuk mematangkan teknik, fisik, dan mental bertanding. "Senang sekali rasanya bisa meraih juara 1 di Kejurnas Kasad Cup 2026. Ini adalah hasil dari latihan keras selama ini. Saya bersyukur bisa mempersembahkan medali emas," ujar Wenny.

Ia juga menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tuanya yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh dalam perjalanan kariernya sebagai atlet judo, serta kepada para pelatih yang tanpa lelah membimbing dan

mempersiapkannya hingga mampu berdiri di podium tertinggi.

Bagi Wenny, pencapaian ini memiliki makna yang sangat istimewa. Kasad Cup 2026 merupakan keikutsertaannya yang ketiga di ajang tersebut. Pada dua event sebelumnya, ia hanya mampu membawa pulang medali perunggu dan medali perak. Kegagalan meraih emas tidak membuatnya menyerah, melainkan menjadi motivasi untuk terus berkembang.

"Puji Tuhan, akhirnya di kesempatan ketiga saya bisa menjadi juara. Pengalaman dari dua ke-

juaraan sebelumnya menjadi pelajaran yang sangat berharga. Saya belajar bahwa seorang atlet harus konsisten, disiplin dan pantang menyerah," katanya.

Menurut Wenny, setiap kejuaraan selalu memberikan pengalaman baru yang berharga untuk membentuk mental bertanding sekaligus meningkatkan kemampuan teknik di atas matras.

Baginya, hasil yang belum sesuai harapan bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan bagian dari proses menuju prestasi yang lebih tinggi.

Prestasi yang diraih Wenny Luna San Mayapada menjadi kebanggaan bagi Kota Tangerang sekaligus bukti bahwa pembinaan atlet melalui Puslatcab KONI Kota Tangerang mampu melahirkan atlet-atlet berprestasi di tingkat nasional. (Abdul)

Langsung Dipanggil Masuk Pelatnas

Setelah sukses menjuarai Kasad Cup 2026 pada kelas +78 kilogram, atlet judo Kota Tangerang Wenny Luna San Mayapada, langsung mendapatkan panggilan untuk bergabung dengan Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) dari Pengurus Besar Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PB PJSI).

Rencananya, Wenny akan bergabung dengan Pelatnas pada 15 Juli 2026 dan menjalani program latihan di Padepokan Judo Indonesia bersama atlet-atlet terbaik dari berbagai daerah di Tanah Air.

Pelatih Judo Kota Tangerang Suwarno mengaku, sangat bangga dan bersyukur atas pencapaian anak didiknya tersebut.

"Kami sangat bangga dan bersyukur. Ini merupakan pencapaian luar biasa bagi Wenny dan juga bagi Judo Kota Tangerang," ujar Nano.

Nano mengungkapkan, para pelatih sudah melihat potensi besar yang dimiliki Wenny. Selain memiliki teknik yang terus berkembang, Wenny juga dikenal memiliki kekuatan fisik yang menjadi salah satu keunggulan saat bertanding. (Abdul)

Tips Terhindar dari Cedera Olahraga

TIPS OLAHRAGA AMAN	
No.	Tips
1	Lakukan pemanasan
2	Teknik yang benar
3	Latihan bertahap
4	Gunakan perlengkapan
5	Penuhi kebutuhan cairan
6	Dengarkan kondisi tubuh
7	Akhiri dengan pendinginan

Berolahraga secara rutin menjadi salah satu kunci menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Namun, tanpa persiapan yang tepat, aktivitas olahraga justru berisiko menimbulkan cedera yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari hingga menurunkan performa atlet.

Karena itu, setiap orang, baik atlet maupun masyarakat umum, perlu memahami cara berolahraga yang aman. Berikut beberapa tips agar terhindar dari cedera saat berolahraga.

Bagi atlet, menjaga kebugaran bukan hanya soal meningkatkan prestasi, tetapi juga mempertahankan kondisi tubuh agar tetap siap menghadapi setiap pertandingan. (Dini)



Nayla Nurul Sakinah Konsisten Latihan dari Kampus

Meski sedang menempuh pendidikan di Universitas Gadjah Mada (UGM), Nayla Nurul Sakinah tetap konsisten menjalani latihan demi mewujudkan target meraih medali emas pada Porprov Banten mendatang. Mahasiswa semester 4 Program Studi Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian UGM itu berhasil diterima di Kota Tangerang sebagai atlet dan Penelusuran Bibit Unggul Berprestasi (PBUB).

Prestasi di bidang olahraga menjadi salah satu bekal yang mengantarkannya mengenyam pendidikan tinggi.

Berada di Yogyakarta tidak membuat Nayla meninggalkan dunia yang telah membesarkannya namanya. Ia tetap menjalani program latihan secara rutin di

kampus dengan bergabung aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kempo UGM. Bahkan, atas dedikasi dan kepemimpinannya, Nayla kini dipercaya menjabat sebagai Ketua UKM Kempo.

Untuk menjaga kualitas latihan, Nayla selalu mendokumentasikan setiap sesi latihan dan melaporkannya kepada pelatih Puslatcab KONI Kota Tangerang. Koordinasi antara pelatih di Kota Tangerang dan pelatih di UGM juga terus dilakukan agar program latihan yang dijalani tetap sejalan dengan persiapan menghadapi PORPROV Banten. "Saya tetap berusaha menjaga kualitas

latihan meskipun sedang kuliah di Yogyakarta. Komunikasi dengan pelatih di Kota Tangerang terus berjalan sehingga perkembangan latihan tetap terpantau," ujar Nayla.

Membagi waktu antara kuliah dan olahraga menjadi tantangan tersendiri. Namun, dengan manajemen waktu yang disiplin, Nayla mampu menyeimbangkan prestasi akademik dan nonakademik.

Baginya, pendidikan dan olahraga merupakan dua hal yang dapat berjalan beriringan apabila dijalani dengan komitmen dan tanggung jawab.

Menghadapi PORPROV Banten, Nayla menargetkan medali emas bagi Kota Tangerang. Ia optimistis kerja keras dan latihan akan menjadi modal utama untuk mewujudkan target medali. (Abdul)



KONI Mantapkan Persiapan PORPROV

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Tangerang terus mematangkan langkah menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten yang akan digelar di Kota Tangerang Selatan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggelar rapat pengurus yang dipimpin langsung Ketua KONI Kota Tangerang, Dirman.

Rapat tersebut dihadiri para wakil ketua, kepala bidang, serta jajaran pengurus KONI Kota Tangerang. Agenda utama pertemuan adalah merumuskan strategi

dan memperkuat kesiapan seluruh organisasi demi mempertahankan prestasi sebagai juara umum PORPROV Banten.

Ketua KONI Kota Tangerang Dirman, mengatakan rapat ini menjadi momentum untuk memastikan seluruh program pembinaan berjalan sesuai target.

Seluruh bidang diminta meningkatkan koordinasi dan bekerja lebih optimal agar persiapan atlet maupun organisasi semakin matang menjelang pesta olahraga terbesar di Provinsi Banten tersebut. "PORPROV bukan hanya menjadi



tanggung jawab atlet dan pelatih, tetapi seluruh pengurus KONI. Karena itu, setiap bidang harus menjalankan tugasnya secara maksimal agar target mempertahankan juara umum dapat tercapai," ujar Dirman. (Dini)

Isi Data Sensus dengan Aplikasi FASIH

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan Sensus Ekonomi untuk memudahkan masyarakat serta mempercepat proses pengumpulan data.

Berbagai metode alternatif mulai dari aplikasi hingga pengisian mandiri secara daring dikerahkan guna mengatasi kendala di lapangan.

Kepala BPS Kota Tangerang Muladi Widastomo menyatakan, sebagai sebuah sensus, seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali wajib didata.

"Untuk metode pengumpulannya, selain sekurang door to door (pintu ke pintu), kita juga memakai aplikasi bernama FASIH. Jika memang ada kendala masyarakat tidak berkenan atau waktunya belum pas, bisa dilakukan dengan berbagai cara alternatif," ujar Muladi saat ditemui di kantornya. (Fajrin)

Ragam Metode Pengumpulan Data

Guna mengantisipasi kesibukan warga atau pihak yang sulit ditemui, BPS Kota Tangerang menerapkan strategi multi-saluran (multi-channel). Jika metode wawancara langsung terhambat, BPS menyediakan opsi berikut:

- **CAWI (Computer-Assisted Web Interviewing):** Pengisian data secara mandiri oleh responden melalui tautan yang dikirimkan via email (blast-email).
- **PAPI (Paper and Pencil Interviewing):** Penggunaan kuesioner fisik atau kertas yang tetap digunakan pada situasi tertentu.
- **DAPU (Drop-And-Pick-Up):** Metode meninggalkan formulir fisik di lokasi responden untuk diisi secara mandiri, kemudian diambil kembali oleh petugas setelah selesai.

Strategi ini juga diterapkan pada sektor usaha mikro dan makro. BPS Kota Tangerang berencana melakukan pendataan *tenant to tenant* secara langsung di Tangerang City Mall yang mencakup sekitar 1.500 penyewa. (Fajrin)

Peserta Pelatihan AI Makin Percaya Diri



Pelatihan Artificial Intelligence (AI) atau dikenal dengan kecerdasan buatan yang rutin diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang memberi dampak positif bagi masyarakat terutama para peserta.

Pelatihan angkatan ke-3 ini diikuti 16 orang dan materi diberikan selama 10 hari mulai dari teori hingga praktik. Aplikasi yang diajarkan di antaranya penggunaan ChatGPT, Gemini, Claude dan lainnya.

Salah satu peserta pelatihan AI, Valleta Filzah Aniqah menuturkan, selama mengikuti pelatihan ini wawasan tentang kecerdasan buatan semakin luas. Sejumlah AI memiliki keunggulan yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya.

"Selama saya belajar saya dapat belajar membuat konten edukasi branding dan konten promosi untuk audiens," ujarnya.

Valleta yang memanfaatkan waktu libur kuliahnya ini pun berharap ilmu yang didapatnya menjadi bekal dirinya untuk terjun di dunia kerja.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra menyampaikan, pelatihan yang diberikan tersebut dihadirkan secara gratis agar meningkatkan daya saing masyarakat kota Tangerang.

"Seperti kita ketahui, AI saat ini tengah banyak digunakan di dunia kerja," tandasnya. (Fajrin)

SENSUS EKONOMI KOTA TANGERANG CAPAI 23 PERSEN



Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang mencatat, realisasi Sensus Ekonomi per 1 Juli telah mencapai 23 persen atau melampaui target berkala sebesar 20 persen pada dua pekan pertama pelaksanaan.

BPS juga meminta dukungan dari Pemerintah Kota Tangerang guna mengatasi maraknya penolakan dari warga di kawasan perumahan elit dan apartemen akibat tingginya sentimen negatif di media sosial.

Kepala BPS Kota Tangerang Muladi Widastomo menjelaskan, pelaksanaan sensus yang telah berjalan selama 17 hari ini menyisakan sejumlah hambatan sektoral, baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil evaluasi berjenjang di seluruh kecamatan pada 29 dan 30 Juni lalu, kendala internal didominasi oleh kendala teknis pada aplikasi sensus nasional yang kerap mengalami pelambatan akibat diakses secara bersamaan, serta adanya pemutusan hubungan kerja terhadap se-

jumlah petugas lapangan yang dinilai tidak kompeten.

Namun, kendala eksternal berupa penolakan dari responden di lapangan menjadi tantangan utama yang paling menguras energi petugas. Fenomena penolakan ini jamak ditemui di kawasan perumahan mewah, kompleks elit, hingga apartemen.

"Eksternalnya itu kendala penerimaan dari responden yang banyak adanya penolakan-penolakan. Kebanyakan di rumah-rumah elit, kompleks, atau apartemen. Penolakan ini juga dilatarbelakangi pengaruh media sosial yang negatif," ujar Muladi.

Guna memitigasi meluasnya penolakan tersebut, Muladi menegaskan bahwa BPS Kota Tangerang memerlukan dukungan konkret dari pemerintah daerah, melampaui sekadar penerbitan surat edaran. (Fajrin)

Dukungan Penuh Pemkot Tangerang

Pemerintah Kota Tangerang hingga saat ini terus mengajak serta menyosialisasikan kegiatan Sensus Ekonomi 2026 ke berbagai level masyarakat.

Sachrudin menegaskan, Pemkot Tangerang siap mendukung dan mengawal pelaksanaan sensus agar berjalan lancar, termasuk melalui koordinasi dan kolaborasi seluruh jajaran pemerintah mulai dari tingkat kecamatan, kelurahan, hingga RT dan RW.

"Sensus Ekonomi merupakan agenda strategis nasional yang sangat penting karena menghasilkan data dan informasi yang menjadi dasar dalam menyusun berbagai kebijakan pembangunan. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Tangerang mendukung penuh pelaksanaannya dan mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi aktif," ujar Sachrudin. (Fajrin)

Genjot Penanganan Kawasan Kumuh dan Sanitasi

Pemerintah Kota Tangerang terus mengintensifkan upaya penataan kawasan kumuh dan pembenahan sanitasi lingkungan sebagai bagian dari target jangka menengah daerah.

Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman (Perkim) Kota Tangerang Decky Priambodo menjelaskan, pihaknya telah menetapkan target pengurangan kawasan kumuh dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) lima tahunan.

Meski setiap tahun terjadi fluktuasi, capaian penanganan terus menunjukkan tren positif.

"Awal tahun 2024 kemarin, luasannya sekitar 70 hektare, tapi sudah terus berkurang sekarang tinggal 50 hektare. Nah, itu terus kita targetkan dalam RPJMD-nya selesai," ujar Decky.

Menurut Decky, kawasan kumuh di Kota Tangerang termasuk dalam kategori ringan karena penataannya dilakukan berdasarkan tujuh kriteria utama, termasuk ketersediaan jalan lokal, sistem drainase, sanitasi, kondisi perumahan, hingga aspek keamanan kebakaran.

Decky menegaskan, penanganan kawasan ini tidak bisa dilakukan secara parsial.



Dibutuhkan kerja sama antarinstansi agar intervensi berjalan tepat sasaran.

"Jadi memang di-sharing semuanya sama-sama. PU terkait dengan masalah jalannya dan drainasenya, nanti Perkim berkaitan masalah perumahannya, nanti PDAM berkaitan masa penyediaan air bersihnya, kan begitu," jelasnya. (Fajrin)

Akselerasi Jamban Sehat

Sejalan dengan penataan fisik kawasan, Pemkot Tangerang memprioritaskan pembenahan sanitasi, khususnya dalam pen-

gelolaan air kotor melalui program Jamban Sehat.

"Sanitasi itu pada prinsipnya adalah bagaimana pengelolaan air kotornya. Kalau kita Perkim, masuknya ke dalam Jamban Sehat. Intervensinya kita Jamban Sehat," papar Decky.

Program ini menyasar 300 hingga 400 unit setiap tahunnya dan diprioritaskan bagi wilayah yang juga menghadapi tantangan stunting serta TBC.

"Saya bilang tadi, kawasan kumuh kita itu tidak terlalu parah. Jadi, intervensi sedikit langsung kelihatan keluar," pungkas Decky. (Fajrin)

DUA WARISAN BUDAYA DIREKOMENDASIKAN JADI WBTB

Perjuangan panjang dalam merawat dan mendokumentasikan tradisi lokal di Kota Tangerang akhirnya membuahkan hasil manis di tingkat nasional.

Kementerian Kebudayaan melalui Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Banten secara resmi mengumumkan daftar karya budaya yang berhasil lolos dalam Sidang Penetapan Termin 1 Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Indonesia Tahun 2026.

Dari total enam karya budaya yang direkomendasikan di tingkat Provinsi Banten, Kota Tangerang sukses mendominasi dengan meloloskan dua warisan budaya kebanggaannya sekaligus.

Keberhasilan ini menjadi pembuktian dari gerak cepat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) bersama Tim Ahli WBTb Kota Tangerang yang digawangi oleh Mushab Abdu Asy Syahid beserta jajarannya.

Mushab menerangkan, dua karya budaya Kota Tangerang yang resmi mendapat rekomendasi emas tersebut adalah Arakan Perahu Maulid dan Rumah Kebaya Cina Benteng.

"Arakan perahu dan rumah kebaya lolos karena secara data sudah lengkap," ujar Mushab saat diwawancara.

"Lalu, rumah kebaya juga didukung kegiatan kajian pelestarian oleh BPK Banten pada Februari kemarin," ungkapnya.



(Panji)

Tradisi Kue Bacot, Seni Seliwa dan Mandi Merang

Kabar baik bukan sekadar lolosnya dua usulan ini, dari lima karya budaya yang diajukan Kota Tangerang tahun ini, masih

ada usulan yang harus berjuang di jalur perbaikan mayor, yakni tradisi mandi merang dan seni pertunjukan seliwa.

Sedangkan usulan baru lainnya seperti tradisi kue bacot yang sebelumnya berstatus minor juga terus dikawal perkembangannya agar bisa segera menyusul dalam

daftar penetapan berikutnya.

"Alhamdulillah dua usulan lulus, sedangkan yang tiga usulan sisanya masih lanjut diusulkan ke sidang penetapan termin 2 tapi harus perbaikan minor dan mayor terlebih dahulu," pungkasnya. (Panji)

Peran Swasta Hadirkan RTH di Pemukiman



Upaya kolaborasi yang terus digaungkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dengan dunia usaha mulai berdampak langsung bagi masyarakat.

Salah satunya melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang diwujudkan PT PZ Cussons Indonesia dengan membangun fasilitas taman bermain anak di Taman Hex, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuaceper, Selasa (07/07/2026).

"Atas nama Pemerintah Kota Tangerang, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PT PZ Cussons Indonesia yang menghadirkan fasilitas bermain bagi anak-anak di Taman Hex," jelas Wakil Wali Kota Tangerang

Maryono.

Menurutnya, keberadaan ruang bermain yang aman dan ramah usaha mulai dibutuhkan kolaborasi dan kepedulian berbagai pihak agar manfaat pembangunan dapat dirasakan semakin luas oleh masyarakat.

"Kami membuka ruang kolaborasi seluas-luasnya bagi dunia usaha untuk bersama-sama membangun Kota Tangerang. Semakin banyak pihak yang terlibat, semakin besar pula manfaat yang dapat dirasakan masyarakat. Semoga semangat kebersamaan ini terus tumbuh demi mewujudkan Kota Tangerang yang semakin maju, nyaman, ramah anak dan berdaya saing," tutup Maryono. (Panji)

Wisata Religi Masjid Raya Al-A'zhom

Masjid Raya Al-A'zhom Kota Tangerang terus mengukuhkan posisinya sebagai salah satu destinasi wisata religi unggulan dengan kemegahan arsitektur kubah raksasanya yang ikonik.

Kemegahan dan kenyamanan Masjid Raya Al-A'zhom diharapkan dapat terus menghidupkan semangat silaturahmi, memperkuat syiar Islam, sekaligus menjadi motor penggerak bagi kemajuan ekonomi lokal melalui pemberdayaan pelaku UMKM di Kota Tangerang.

Daya tarik ini dirasakan

langsung oleh salah satu warga Kota Tangerang, Agus Sodikin, warga Kampung Dongkal, Kecamatan Cipondoh.

Ia mengaku sengaja datang bersama keluarganya untuk menikmati atmosfer religius di kawasan masjid sekaligus menikmati wisata kuliner di sekitarnya.

"Berkunjung ke Masjid Raya Al-A'zhom ini benar-benar memberikan pengalaman wisata religi yang seru dan lengkap buat keluarga. Selain bisa nyaman beribadah dan ikut pengajian, kawasan masjidnya juga ramah

anak dengan adanya hiburan edukasi Islami," ungkap Agus.

Senada dengan Agus, Siti Rahmawati, seorang pengunjung asal Kelurahan Bojong Jaya, Karawaci, juga mengungkapkan kekagumannya atas atmosfer religius yang dihadirkan di pusat ikon Kota Tangerang ini.

"Suasananya terasa adem dan tertata. Kita bisa tenang ikhtikaf atau dengerin tausiyah di dalam masjid. Benar-benar paket lengkap untuk wisata religi di tengah kota," kata Siti. (Dini)



WARGA KARAWACI MANFAATKAN BPJS KELILING

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang merealisasikan tiga program Pembangunan Strategis Daerah (PSD) di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing, Neglasari, Kota Tangerang.

Kecamatan Karawaci menyambut baik kehadiran layanan BPJS Keliling yang digelar di Kantor Kecamatan Karawaci selama dua hari, pada 1–2 Juli 2026.

Kegiatan tersebut mendapat sambutan antusias dari masyarakat yang memanfaatkan berbagai layanan administrasi BPJS Kesehatan. Selama pelaksanaan kegiatan, lebih dari 100 warga hadir untuk mengurus berbagai keperluan kepesertaan BPJS Kesehatan.

Camat Karawaci Achmad Zuldin Syafii mengatakan, kehadiran BPJS Keliling merupakan kabar yang menggembirakan karena semakin memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan administrasi jaminan kesehatan.

"Tentunya merupakan hal yang menggembirakan bagi kami dengan adanya BPJS Keliling. Layanan ini sangat membantu masyarakat," ujarnya.

Ia juga berharap, masyarakat



semakin sadar akan pentingnya tertib administrasi kependudukan, termasuk kepesertaan jaminan kesehatan dan jaminan ketenagakerjaan.

Menurutnya, kepemilikan jaminan sosial bukan hanya menjadi kebutuhan sesaat, melainkan bagian dari kesiapan masyarakat dalam menghadapi berbagai kondisi di masa depan.

"Jika masyarakat bisa sadar dan tertib administrasi, diharapkan bisa lebih siap. Untuk sehat, untuk lebih maju dan untuk bisa lebih berkembang," tutupnya. (Zahir)

Layanan Digital BPJS Kian Diminati

Tingginya antusiasme masyarakat Karawaci dalam memanfaatkan layanan BPJS Keliling tidak hanya terlihat dari jumlah pengunjung, tetapi juga dari meningkatnya kesadaran warga terhadap pentingnya digitalisasi layanan.

Menurut petugas BPJS Keliling, Restu, sebagian besar masyarakat yang datang justru mengurus pendaftaran aplikasi BPJS Kesehatan.

"Warga Karawaci ini lebih

banyak yang mengurus pendaftaran untuk aplikasi dan itu di semua umur, mulai dari yang muda, ibu-ibu, hingga bapak-bapak," ujarnya.

Restu menambahkan, selama dua hari pelaksanaan layanan, lebih dari 100 warga berhasil dilayani hanya oleh dua petugas BPJS Keliling.

"Hari pertama jika semua mengambil antrian mungkin sekitar 70 orang, hari ini sekitar 60 orang dan hanya ada dua petugas, rekan saya mobile melayani ke antrian agar lebih cepat," tutupnya. (Zahir)

Kecamatan Larangan Dorong UMKM Naik Kelas



Kecamatan Larangan menggelar pembinaan pemanfaatan e-catalog bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Aula Kecamatan Larangan, Selasa (30/6).

Kegiatan tersebut diikuti pelaku UMKM dari seluruh kelurahan di wilayah Kecamatan Larangan sebagai upaya memperluas akses pasar melalui platform pengadaan barang dan

jasa pemerintah.

Dalam pembinaan tersebut, peserta memperoleh pemahaman mengenai mekanisme e-catalog, mulai dari persyaratan administrasi, legalitas usaha, peningkatan kualitas produk, hingga tahapan pendaftaran sebagai penyedia barang dan jasa pemerintah.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan (Ekbang) Kecamatan Larangan Yohandi mengatakan, transformasi digital menjadi langkah penting agar UMKM mampu berkembang dan bersaing di tengah dinamika ekonomi.

"Transformasi digital sangat penting bagi UMKM agar mampu berkembang dan bersaing di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah. Kehadiran e-catalog diharap-

kan tidak hanya menjadi media pemasaran, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM lokal untuk memperluas jangkauan usaha serta meningkatkan omzet melalui pengadaan barang dan jasa pemerintah," ujarnya.

Selain penyampaian materi, kegiatan tersebut juga menjadi ruang diskusi antara narasumber dan para pelaku UMKM terkait berbagai kendala yang dihadapi dalam proses digitalisasi usaha.

Melalui pendampingan yang berkelanjutan, Kecamatan Larangan berharap semakin banyak UMKM yang mampu memenuhi standar yang ditetapkan dan bergabung ke dalam sistem e-catalog, sehingga produk lokal memiliki daya saing lebih tinggi sekaligus memperoleh akses yang lebih luas terhadap pasar pengadaan pemerintah. (Zahir)

Perkuat Pemberdayaan dan Pelatihan Linmas

Satpol PP Kota Tangerang terus memperkuat upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) yang digelar di Aula Kantor Kecamatan Tangerang, Kamis (02/07).

Kepala Bidang Pembinaan Satlinmas Satpol PP Kota Tangerang, Ii Nurul Komarudin mengatakan, pelatihan tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan anggota Satlinmas dalam menciptakan keamanan.

"Melalui pelatihan ini kami juga mendorong anggota Satlinmas agar mampu memberikan pembinaan kepada masyarakat maupun pelaku usaha sehingga tercipta lingkungan yang aman dan mendukung ketenteraman umum," ujar Nurul.

Upaya tersebut diwujudkan melalui pembentukan 23 Pos Pantau Kamtibmas yang melibatkan unsur Senkom, Pokdarkamtibmas, RT, dan RW, patroli gabungan bersama Polres Metro Tangerang Kota dan TNI pada jam-jam rawan, serta

pengembangan program Kam-pung Tertib Aman. (Zahir)

Pencegahan Gangguan Kamtibmas

Satpol PP Kota Tangerang juga terus mengintensifkan edukasi kepada pelajar melalui sosialisasi mengenai bahaya tawuran, aksi gangster, bullying, dan penyalahgunaan narkoba.

Edukasi tersebut diperkuat dengan pembentukan Pelajar Mitra Praja dan Saka Praja Wibawa sebagai agen informasi

di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaan pengawasan, Satpol PP memprioritaskan sejumlah kawasan yang dinilai rawan, mulai dari ruang publik.

Pengawasan juga menasar lokasi yang diduga menjadi tempat peredaran minuman keras berkedok warung jamu maupun lapo. Satpol PP menegaskan akan tetap melakukan penegakan hukum secara tegas terhadap setiap pelanggaran peraturan daerah sesuai ketentuan yang berlaku. (Zahir)

aduin aja di LAKSA

Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda



Pelapor

12 Januari 2026

Jalan di tempat saya berlubang kak, tolong segera di perbaiki ya

12 Januari 2026

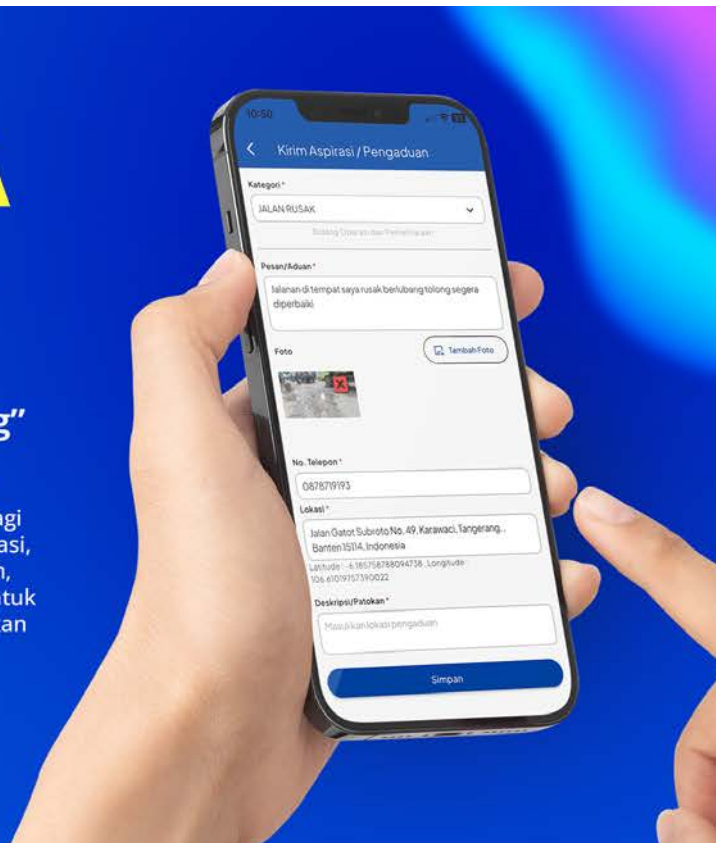
Admin Laksa

Terima kasih atas informasinya, Akan kami tindaklanjuti segera



"Satu Suara Anda, Aksi untuk Tangerang"

LAKSA adalah layanan resmi Kota Tangerang yang menjadi wadah bagi warga untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan daerah.



DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE

Download on the App Store

GET IT ON Google Play

AYO MANFAATKAN FITUR INI DI TANGERANG LIVE

Tangerang Cakap Kerja

Pelatihan BLK

Terdapat berbagai pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing secara GRATIS.

Job Fair

Temukan jadwal job fair dan peluang kerja dari berbagai perusahaan secara GRATIS.

Kartu Kuning Online

Ajukan dan perpanjang Kartu Kuning (AK1) secara online, secara GRATIS.

DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE

Download on the App Store

GET IT ON Google Play



Cari informasi lainnya seputar Kota Tangerang dengan mengakses
e.paper.tangerangkota.go.id

atau lebih praktis lewat Aplikasi Tangerang LIVE!



e-paper.tangerangkota.go.id

DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE

Download on the App Store

GET IT ON Google Play

Tangerang LIVE



AYO ! DATANG DAN MERIAHKAN FESTIVAL CISADANE 2026 KOTA TANGERANG

22-26 JULI 2026

"Flowing Heritage
Growing Courage"

- ✦ Bazaar UMKM & EKRAF ✦ Lomba Perahu Naga
- ✦ Hiburan Seni Budaya ✦ Pameran Inovasi

Jembatan Kaca,
Bantaran Sungai Cisadane

Jl. Benteng Makasar 1, Kota Tangerang, Banten

